



► PENGELOLAAN SAMPAH

Kolaborasi dan Teknologi Tepat Guna Mampu Atasi Persoalan Sampah

Keterbatasan lahan untuk pengelolaan sampah di Kota Jogja menjadi tantangan. Kerja sama dengan pemerintah kabupaten lain di DIY serta keterlibatan pihak ketiga menjadi kunci mengatasi persoalan ini. Penggunaan teknologi tepat guna juga diperlukan agar pengelolaan bisa lebih maksimal.

"Kota Jogja tidak punya lahan untuk pengolahan sampah dalam kapasitas besar, sehingga kami harus bekerja sama dengan Kabupaten Bantul melalui *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Bawuran untuk mengelola sampah. Saat ini Kota Jogja baru mampu menyelesaikan sekitar

150 ton dari total 250 ton hingga 300 ton sampah per hari," kata Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, dalam *Dialog Nasional Operasionalisasi Teknologi Pengolahan Sampah Organik dengan Skema Pembiayaan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) di Kota Jogja dan Aglomerasi Kartamantul* yang digelar di Gedung Science Theater Taman Pintar, Selasa (27/5).

Menurut Wawan, komposisi sampah di Kota Jogja hampir 60% merupakan sampah organik. Tanpa pengelolaan yang tepat, sampah organik akan mudah membusuk, menimbulkan bau

dan mencemari lingkungan.

"Infrastruktur seperti Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* [TPS3R] dan unit pengolahan sampah organik masih

perlu ditingkatkan kapasitas serta jumlahnya, termasuk bagaimana menjalin kerja sama dengan pihak ketiga atau mitra swasta dalam pengelolaan sampah secara masif dan lebih komprehensif," katanya.

Country Manager Yayasan International Council on Local Environmental Initiatives (ICLEI) Indonesia, Arif Wibowo, menjelaskan pengelolaan sampah merupakan

isu strategis nasional yang harus diselesaikan melalui penerapan teknologi dan tata kelola yang lebih baik. "Kita harus bisa memahami berapa potensi nilai ekonomi karbon yang bisa diakses sehingga mampu menarik calon investor untuk terlibat. Di mana ini juga merupakan bagian dari pembangunan nasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mendorong investasi hijau yang berkelanjutan," katanya.

Kolaborasi bersama antara pemerintah dan stakeholder terkait akan memperkuat aspek kelembagaan dalam pengelolaan sampah dengan skema pembiayaan NEK. (Stefani Yulindriani/*)



Pengolahan sampah di ITF Bawuran, belum lama ini. Selain mengolah sampah dari wilayah bantul, ITF Bawuran juga mengelola sampah dari Kota Jogja.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005